

LATIHAN SEMESTER GENAP

Pilihlah salah satu dari jawaban yang kamu anggap benar!

1. Perhatikan firman Allah berikut, QS: Al-Fatihah[1] : 6-7

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Ayat di atas merupakan contoh dari...

- A. Tafsir
 - B. Terjemah
 - C. Takwil
 - D. Tarjemah tafsiriyah
 - E. Terjemah harfiyah
2. Ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an seseorang menemukan satu kata yang tidak difahami maksudnya, maka orang tersebut harus membuka dan mencari makna kata tersebut melalui...
- A. Tafsir
 - B. Terjemah
 - C. Takwil
 - D. Tarjemah tafsiriyah
 - E. Terjemah harfiyah
3. Perhatikan firman Allah berikut!

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ

“*Sesungguhnya telah Kami beri kepadamu nikmat yang banyak*”

Contoh diatas termasuk dari...

- A. Tafsir
 - B. Takwil
 - C. Tafsir bir ro'yi
 - D. Tarjemah tafsiriyah
 - E. Terjemah harfiyah
4. Saat banyak orang yang tidak menguasai bahasa Arab dan ilmu-ilmu yang terkait dengan Al-Qur'an, tetapi mencoba untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Bahkan bermunculan majlis-majlis ta'lim yang menggunakan kemampuan akal untuk

mengungkapkan makna ayat dalam Al-Qur'an. Bagaimana sikap anda menyaksikan fenomena ini...

- A. Biasa saja karena sudah zamannya.
- B. Al-Qur'an berbahasa Arab dan hanya bisa difahami oleh orang-orang arab.
- C. Tafsir-tafsir semacam itu adalah tafsir *bir Ro'yi*, dan itu sesuatu yang diperbolehkan
- D. Saya harus mempelajari ilmu-ilmu bahasa Arab tersebut agar saya mampu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an
- E. Hal tersebut akan mencederai makna A-Qur'an karena salah satu syarat mufasssir adalah menguasai bahasa Arab dan ilmu yang terkait.

5. Perhatikan ayat-ayat berikut!

- a. أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
- b. لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
- c. وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ
- d. الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى
- e. لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٍ لِلْمُتَلَكِّينَ

Yang termasuk ayat-ayat *Mutasyabihat* adalah...

- A. (e)
- B. (d)
- C. ©
- D. (b)
- E. (a)

6. Perhatikan definisi di bawah ini!

علم يبحث فيه عن القرآن من حيث دلالاته على مراد الله تعالى بقدر الطاقة البشرية

Definisi di atas disampaikan oleh Az-Zarqoni tentang...

- A. Tafsir
- B. Takwil
- C. Terjemah
- D. Terjemah *Tafsiriyah*

E. Tafsir *Tahlili*

7. Perhatikan definisi berikut!

صرف اللفظ عن المعنى الراجح إلى المعنى المرجوح لدليل يقتزن

Ungkapan di atas merupakan definisi dari...

- A. Tafsir
- B. Takwil
- C. Terjemah
- D. Terjemah *Tafsiriyah*
- E. Tafsir *Tahlili*

8. Ilmu tafsir Al-Qur'an itu mulia dan sangat penting. Karena yang dikaji dalam ilmu tersebut adalah Al-Qur'an yang mempunyai kedudukanyang sangat mulia. Hal ini termasuk keutamaan ilmu tafsir dilihat dari sisi...

- A. Obyek
- B. Tujuan
- C. Sifat
- D. Kedudukan
- E. Keutamaan

9. Perhatikan definisi beriktu!

علم يعرف به فهم كتاب الله المنزل على نبيه محمد صلى الله عليه وسلم وبيان معانيه

واستخراج أحكامه وحكمه

Definisi diatas adalah definisi yang diberikan Az-Zarkasyi tentang ...

- A. Tafsir
- B. Takwil
- C. Terjemah
- D. Terjemah *Tafsiriyah*
- E. Tafsir *Tahlili*

10. Dibawah ini teramsuk syarat-syarat yang haris dimiliki oleh penerjemah, *kecuali*...

- A. Harus mengetahui karakteristik dari kedua bahasa.
- B. Harus menjaga ketepatan makna dan maksud dari bahasa asal.
- C. Menggunakan redaksi dari bahasa terjemah tertentu dan tiak keluar dari makna bahasa asal.

- D. Harus menggambarkan latar belakang dari Pendidikan dan kegiatan kemasyarakatan pribadi mufasssir
- E. Harus mengetahui bahasa pertama (bahasa asal) dan bahasa kedua (bahasa terjemah) baik gramatikanya atau uslubnya.

11. Perhatikan ayat berikut!

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ ۚ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ

Tugas Rasulullah SAW.. pada kata yang bergaris bawah pada ayat di atas disebut dengan...

- A. Pemimpin Umat
- B. Pembawa Risalah
- C. Utusan Allah Swt..
- D. The First Interpreter
- E. Pemimpin para Nabi

12. Perhatikan kolom berikut!

Pasangkan antara kolom kanan dan kiri untuk menemukan contoh tafsir ayat dengan ayat!

a.	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ	(1)	الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَطُلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
b.	إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ .	(2)	إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ
c.	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ	(4)	مَلِكِ النَّاسِ
d.	أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ	(5)	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

- A. (a) dan (1)
- B. (b) dan (1)
- C. (b) dan (3)
- D. © dan (4)
- E. (d) dan (5)

13. Perhatikan pernyataan berikut!

Para Sahabat ketika tidak mampu memahami makna lafadz dalam Al-Qur'an mereka bertanya kepada Rasulullah SAW. atau kepada Sahabat lain yang mempunyai kemampuan dalam hal tersebut. Hikmah yang bisa kita dapatkan dari pernyataan tersebut adalah...

- A. Belajar tanpa batas usia
- B. Disiplin dalam belajar untuk meraih cita-cita
- C. Rajin dan sungguh-sungguh dalam belajar
- D. Bertanya tentang ilmu Agama itu penting tanpa mengabaikan ilmu-ilmu lain.
- E. Tidak malu bertanya ketika ada persoalan yang kita tidak tahu jawabannya meskipun pada orang yang lebih muda.

14. Perhatikan pernyataan berikut!

Penafsiran para shahabat terhadap Al-Qur'an berbeda-beda. Perbedaan itu disebabkan karena tingkat kecerdasan yang tidak sama, kebersamaan dengan Rasulullah SAW. juga tidak sama antara satu dan yang lain. Pelajaran yang bisa Ananda ambil dari pernyataan tersebut adalah...

- A. Sabar dalam menuntut ilmu akan membuka kesuksesan
- B. Budaya literasi harus dimulai dari diri karena kesuksesan akan mengiringinya.
- C. Tingkat kecerdasan seseorang akan menentukan keberhasilannya dimasa mendatang.
- D. Kesuksesan seseorang sudah ditentukan oleh Allah, jadi pasrah dengan yang sudah kita dapat.
- E. Istiqomah dan terus berusaha serta menjaga kehormatan guru adalah kunci keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu.

15. Yang menjadi faktor utama munculnya madrasah-madrasah tafsir zaman Tabi'in adalah...

- A. Luasnya kekuasaan Islam
- B. Banyaknya ahli tafsir dari kalangan shahabat yang wafat
- C. Perhatian pemerintah terhadap perkembangan ilmu pada saat itu
- D. Banyaknya muslim dari non arab yang tidak faham dengan bahasa Arab.
- E. Banyaknya ilmu Agama yang sudah bercampur dengan ilmu-ilmu yang lain.

16. Sumber penafsiran pada masa tabi'in adalah..

- A. Al-Qur'an, hadis, ijtihad Tabi'in dan *Isroilliyat*.
- B. Al-Qur'an, hadis, ijtihad Sahabat, fiqh dan *Isroilliyat*.
- C. Al-Qur'an, hadis, ijtihad Sahabat, ijtihad Tabi'in dan *Isroilliyat*.

- D. Al-Qur'an, hadis, ijtihad Sahabat, ijtihad Tabi'in dan madzab Tabi'in.
- E. Al-Qur'an, hadis, ijtihad Sahabat, *Isroilliyat* dan ilmu pengetahuan lain.
17. *Isroilliyat* tidak dimasukkan dalam penafsiran Al-Quran kecuali setelah banyak dari Yahudi masuk kedalam Islam, diantara yang dijadikan rujukan dalam *Isroilliyat* kecuali...
- A. Abdullah bin Salam
- B. Salman al-Farisi
- C. Wahab bin Munbih
- D. Ka'ab al-Akhbar.
- E. Abdul Malik bin Abdil Aziz bin Juaroij
18. Ketika Al-Qur'an di turunkan, Rasulullah Saw. memerintahkan Sahabat yang mempunyai keahlian di bidang tulis menulis untuk menulis wahyu tersebut. Di antara mereka ada memiliki suara yang sangat merdu, dan Rasulullah memerintahkan kita untuk belajar membaca Al-Qur'an darinya. Beliau dikenal dengan sebutan Ibnu Ummi Maktum. Nama beliau adalah...Amr bin Ash
- A. Ibnu Mas'ud
- B. Ibnu Abbas
- C. Umar bin Khottob
- D. Abu Musa al-Asy'ary
19. اللهم فقهه في الدين وعلمه التأويل adalah do'a Rasulullah SAW. untuk Sahabat yang mendapat gelar *Turjumanul Qur'an* yaitu..
- A. Amr bin Ash
- B. Ibnu Mas'ud
- C. Ibnu Abbas
- D. Umar bin Khottob
- E. Abu Musa al-Asy'ary
20. Diawal kodifikasi Tafsir masih bercampur dengan hadis. Kemudian ulama fokus pada pembukuan yang terpisah dari hadis. Diantara kitab tafsir yang pertama kali dipisahkan penulisannya dari hadis adalah...
- A. *Jalalain*
- B. *Ruhul Ma'ani*
- C. *Al-Mar'ah fil Al-Qur'an*

- D. Tafsir Al-Qur'an al-Adhim
- E. *Al-Bayan fi tafsiri Al-Qur'an*
21. Ketika seseorang menafsirkan ayat Al-Qur'an, kemudian ia mulai dengan menafsirkan ayat dengan ayat, menambahkan dengan hadis Rasulullah SAW. dan pendapat shahabat kemudian menambahkan dengan pendapatnya sendiri. Apa yang dilakukan orang tersebut merupakan kegiatan penafsiran Al-Qur'an...
- A. *Bir ro'yi*
- B. *Falsafi*
- C. *Bil matsu'r*
- D. *Bil Isyari*
- E. *Muqarin*
22. Perkembangan tafsir pertama kali adalah dengan periwayatan lisan. Tafsir *Bil Ma'tsur* disebut dengan tafsir *bir riwayat*. Yang demikian ini dikarenakan...
- A. Menggunakan cara lisan
- B. Ayat dengan ayat Al-Qur'an
- C. Menafsirkan dengan metode kebahasaan
- D. Menggunakan tambahan pemikiran ulama
- E. Lebih mengutamakan periwayatan dari Rasulullah SAW. dan Shahabat
23. Penafsiran Al-Qur'an di masa awal disampaikan dengan cara periwayatan dari satu mlisaaan ke lisan yang lainnya. Cara periwayatan ini dikenal dengan *bir riwayat*. Dan dilakukan sejak ...
- A. Abad peretengahan 14 tahun
- B. Sejak turunnya wahyu
- C. Ketika Rasulullah wafat
- D. Pertengahan abad ke 4 Hijriyah
- E. Sebelum Bani Ummayyah runtuh
24. Segala sesuatu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan tafsir *bir riwayat* adalah...
- A. Ada sejak wahyu itu diturunkan
- B. Ditafsirkan oleh Rasulullah SAW.
- C. Menjadi rujukan mufassir saat ini
- D. Biasanya hasil penafsirannya tebal
- E. Sulit ditemukan pendapat yang salah bahkan menyimpang
25. Salah satu karya dari tafsir *Bil Ma'tsur* adalah...

- A. *Al-Muharrar al-Wajiz fi Tafsīr al-Kitab al-‘Aziz* karya Abu Muhammad al-‘Andalusi
 - B. *Al-Bahr al-Muhit* karya Muhammad al-Andalusi.
 - C. *Gara’ib al- Qur’an wa Raga’ib al-Furqan* karya Nizamuddin ‘an-Nisaburi.
 - D. *Ruh al-Ma’ani fi Tafsir al-Qur’an al-‘Azim wa as-Sab’ al-Masani* karya ‘Allamah al-Alusi.
 - E. *Al-mar’atu fi Al-Qur’an* karya Abbas Al-Aqod
26. Tafsir *bir ro’yi* disebut dengan tafsir *bid-diroyah*, karena...
- A. Penjelasan ayatnya menggunakan bantuan sains dan teknologi
 - B. Menggunakan pendekatan pemikiran atau ilmu
 - C. Penjelasananya kurang detail
 - D. Merupakan tafsir yang paling mudah difahami
 - E. Tidak ada riwayat isroilliyat di dalamnya
27. Yang termasuk karya tafsir *bid-diroyah* adalah....
- A. *Ruh al-Ma’ani fi Tafsir al-Qur’an al-‘Azim wa as-Sab’ al-Masani* karya ‘Allamah al-Alusi.
 - B. *Al- Kassyaf wa al-Bayan ‘an Tafsīr al-Qur`ān* karya Abu Ishāq as-Ša’labi.
 - C. *Ma`alim at-Tanzil* karya Muhammad al- Husain al- Bagawy (wafat 516 H/1122 M).
 - D. *Al-Muharrar al-Wajiz fi Tafsīr al-Kitab al-‘Aziz* karya Abu Muhammad al-‘Andalusi.
 - E. *Tafsir al-Qur’an al-`Azim* karya Ibnu Katsir (wafat 774 H/1373 M).
28. Ahmad ingin mencari penjelasan suatu ayat Al-Qur’an. Dia ingin tahu dari penjelasan hadis Rasulullah SAW., maka Ahmad harus membuka tafsir...
- A. *Bir ro’yi*
 - B. *Bil matsur*
 - C. *Bil Isyari*
 - D. *Muqarin*
 - E. *Falsafi*
29. Doni ingin mengenal lebih jauh pendapat-pendapat mufassir mengenai suatu ayat, maka sebaiknya Doni mempelajarinya pada tafsir...
- A. *Bir ro’yi*
 - B. *Bil matsur*
 - C. *Bil Isyari*
 - D. *Muqarin*
 - E. *Falsafi*

30. Dengan kemajuan teknologi saat ini, banyak problem yang dihadapi masyarakat. Permasalah silih berganti dan memerlukan ihtijad dalam menyelesaikan sesuai dengan kaidah syara'. Metode yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dalam tafsir disebut dengan metode tafsir...
- A. *Maudlu'i*
 - B. *Tahlili*
 - C. *Ijmali*
 - D. *Muqorin*
 - E. *Bil Ma'tsur*
31. Menentukan tema dan kemudian mencari ayat-ayat yang mempunyai makna yang sama dan mengumpulkannya dalam satu pembahasan /topik disebut dengan tafsir...
- A. *Maudlu'i*
 - B. *Tahlili*
 - C. *Ijmali*
 - D. *Muqorin*
 - E. *Bil Ma'tsur*
32. Rudi akan mencari penjelasan ayat tentang riba dan hukumnya, maka rudi harus mencari penjelasan tentang riba dalam Al-Qur'an dengan menggunakan tafsir...
- A. *Maudlu'i*
 - B. *Tahlili*
 - C. *Ijmali*
 - D. *Muqorin*
 - E. *Bil Ma'tsur*
33. Membandingkan pendapat beberapa ahli tafsir mengenai ayat tertentu atau beberapa ayat dalam satu surat adalah corak dari penafsiran secara muqorin. Sikap yang dapat kita teladani dari memepelajari tafsir corak ini adalah
- A. Bersabar
 - B. Optimis
 - C. Tanggungjawab
 - D. Peduli terhadap lingkungan
 - E. Menghargai perbedaan pendapat
34. Subyektifitas pendapat mufasir ketika menafsirkan ayat Al-Qur'an akan terlihat dengan jelas dalam tafsir tersebut. Hal ini merupakan kelemahan dari tafsir...
- A. *Maudlu'i*

- B. *Tahlili*
- C. *Ijmali*
- D. *Muqorin*
- E. *Bil Ma'tsur*

35. Urutan langkah-langkah yang benar dalam menyusun tafsir *Bil Ma'tsur* adalah...
- A). Menyusun ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan asbabun nuzul ayat.
 - A). Menghimpun hasil penafsiran untuk mengistinbat unsur-unsur yang asasi.
 - C). Memilih dan menentukan topik yang akan dibahas berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an.
 - D). Mengumpulkan/menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas topik yang sama.
 - E). Mempelajari penafsiran ayat-ayat yang telah dihimpun itu dengan penafsiran yang memadai dengan mengacu kepada kitab-kitab tafsir yang ada.
- A. (e, d, c, b, a)
 - B. (d, b, c, a, e)
 - C. (c, b, a, e, d)
 - D. (b, a, c, d, e)
 - E. (a, b, c, d, e)
36. Kitab *Al-Mar'atu fil Qur'an* memuat penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an tentang permasalahan yang terkait dengan perempuan. Hak dan kewajiban perempuan dalam Al-Qur'an dapat kita temukan dalam kitab ini. Kitab tafsir ini termasuk dalam kitab tafsir....
- A. *Ijmali*
 - B. *Tahlili*
 - C. *Maudlu'i*
 - D. *Muqorin*
 - E. *Bil Ma'tsur*
37. Karya dari tafsir *Bil Ma'tsur* sangatlah banyak. Diantara tafsir berikut yang termasuk tafsir *bil Ma'tsur* adalah...
- A. *Ma'alim al-Tanzil*
 - B. *At-Tafsir al-Wadhih*
 - C. *Al-Mufrodat fi ghoroib Al-Qur'an*
 - D. *At-Tafsir al-Farid li Al-Qur'an al-Majid*
 - E. *Kasyfu As-Saroir fi ma'na al-wujuh wal Asybah wa a annadhoir*

38. Perhatikan ayat di bawah ini!

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Ayat ke-6 dari QS: Al-Fatihah ditafsirkan dengan QS: Al-Fatihah[1]: 7. Adalah contoh Penafsiran dengan metode tafsir...

- A. *Ijmali*
- B. *Tahlili*
- C. *Maudlu'i*
- D. *Muqorin*
- E. *Bil Ma'tsur*

39. Menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan Ayat, Ayat dengan Hadis disebut dengan tafsir *Bil Mats'ur*. Ketika belajar tafsir dengan metode ini ada keteladanan dari ulama yang dapat kita ambil dalam kehidupan. diantaranya adaalah....

- A. Pemaaf
- B. Sportif
- C. Kerjasama
- D. Tanggungjawab
- E. Menghargai orang lain

40. Menafsirkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan urutan ayat dalam Al-Qur'an, menafsirkan dengan menggunakan penjelasan dari ayat, hadis, pendapat shahabat dan juga menjelaskan *asbabun nuzul* ayat adalah ciri dari tafsir...

- A. *Maudlu'i*
- B. *Tahlili*
- C. *Ijmali*
- D. *Muqorin*
- E. *Bil Ma'tsur*

B. ESSAI/URAIAN

Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!!

1. Bagaimana pendapat anda jika seorang mufassir menafsirkan Al-Qur'an dan dia tidak menguasai ilmu bahasa Arab?
2. Perlukah mengetahui sejarah penafsiran Al-Qur'an bagi seorang mufassir? mengapa?
3. Bagaimana proses *tadwin* tafsir, jelaskan!
4. Bagaimana sikap anda terhadap perkembangan penafsiran Al-Qur'an yang mengikuti perkembangan sains dan teknologi saat ini? jelaskan!
5. Jenis tafsir apakah yang paling tepat digunakan untuk menjelaskan permasalahan kontemporer saat ini, jelaskan alasannya!



- Abdul Jalal H.A, *Ulumul Qur'an*, Dunia ilmu Suarabaya, cet. Ke-5 2012
- Ahmad Jamal Al-Umri, *Ma'fumu al-I'jaz Al-Qur'an*, Daar al-Ma'rifah Kairo
- Abd al-Wahhab Khallaf, *Ilm Ushul al-Fiqh*, al-Dar al-Kuwaitiyyah, cet. Ke-8, 1968
- Ahmad Mustofa al-Maroghi, *Tafsir al-Maroghi*. Cet.I 1946 M-1365 H
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 1984/1985
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Raja Grafindo Jakarta, Cet I 2002
- Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adhim*, Tashhih Muhammad Hasan, Beirut, Daar al-Fikr, 1992
- Ibn Hajar Al-Asqolany, *Fathul Bari syarah shahih al-bukhori*, Maktabah darus salam, Riyadh cet. 1 tahun 1418/1997 M
- Imam Al-Ghozali, *Benang Tipis antara Halal dan Haram*, Putra Pelajar Surabaya, cet I 2002
- Jalaluddin Asy-Syuyuthi, *al-Itqon fi 'Ulumi Al-Qur'an*, Beirut, Daar al-Fikr, I, 1079
- Manna' al-Qoththan, *Mabahits fi 'Ulumi Al-Qur'an*, Mansyurat al-Ashr al-Hadist 1973
- Muhammad 'Abd 'Azhim Al-Zarqoni, *Manahil al-'Irfan fi 'Ulumi Al-Qur'an*, Mesir, "Isa al-Bab al-Halabi
- Muhammad bin Ali bin Muhammad as- Syaukani, *Fathu al-Qodir*, Daar al-Fikr, cet. II 1973
- Muhammad Fuad Abd Al-Baqi, *Terjemah Al-Lu'lu' wal Marjan*, PT. Bina Ilmu, Surabaya, cet. 3 1996
- Mushthofa Muslim, *Mabahits fi at-tafsir al-Maudlu'i*, daar al-Qalam, Dimasqo 2000 M.
- Mohammad Rawwas al-Qol' ahji, *Dirasah Tahliliyah Lisakhshiyah Muhammad SAW..*, Daar An-Nafais, Bairut 1996
- M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, Lentera Hati Jakarta cet III 2013
- Nashrudin Baidan, *Wawasan baru ilmu tafsir*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta cet. III 2016
- Salman Harun Nasution, dkk. *Kaidah-kaidah Tafsir*, QAF Media Kreatif, cet.I 2017
- _____, *Mutiara Al-Qur'an*, Logos Wacana ilmu dan Pemikiran, cet. III, 2004
- Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an*, Penamadani, Jakarta 2003



- A**
- Akulturas** : suatu proses sosial yang timbul namakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur kebudayaan sing. Kebudayaan asing itu lambat launditerima dan diolah kedalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsurkebudayaan kelompok itu sendiri.
- Azali** : sesuatu yang tidak ada awalnya. Mayoritas ahli Bahasa yang dicatat oleh al-Showi (w. 1241 H) bahwa kata azali sinonim (murodif) dari kata qadim. Keduanya memiliki makna yang sama yaitu, sesuatu yang tidak ada awalnya, baik berupa ketiadaaan maupun keadaan, baik berdiri sendiri ataupun tidak berdiri sendiri.
- Aqliyah** : Ayat-ayat Allah Swt.. yang berupa bukti yang bisa ditelaah dengan kecerdasan akal berupa fenomena alam dan sosial yang ada disekitar kita.
- I**
- I`jaz** : ketidakmampuan atau ketidakberdayaan. Kata ini sering digunakan sebagai kata dasar dari mukjizat yaitu kejadian luar biasa yang menyalahi tradisi atau kebiasaan untuk melemahkan lawan
- Ijmali** : kata ini bermakan global. Ayat-ayat Al-Qur'an ada yang bersifat global, yaitu memerlukan penjelasan. Dan ada juga yang bersifat tafshili yaitu terperinci.
- H**
- Hissi** : jenis mukjizat yang hanya dapat dirasakan dan llihat dmelalui media yang disediakan.
- F**
- Fanatisme** : paham atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan terhadap sesuatu secara berlebihan. Fanatisme tidak akan bisa mengubah pola fikir seseorang dan

haluannya. Seseorang yang fanatic memiliki standar yang ketat dalam pola pikirnya dan cenderung tidak mau mendengar opini maupun ide yang dianggap bertentangan

K

Keji : Kejahatan yang berakibat sangat besar, tidak hanya kepada pelaku tetapi kepada masyarakat luas. Kata ini sering digunakan untuk perbuatan atau tindakan asusila.

M

Mushaf : Ayat-ayat Al-Qur'an yang dikumpulkan atau dibukukan secara sistematis dan teratur.

Munkar : Perbuatan yang dilarang oleh Syara' (ajaran Islam) dan dianggap merusak akal.

S

Shirfah : Pengalihan. Pengalihan segala kemampuan yang dimiliki manusia untuk membuat semisalnya Al-Qur'an

T

Tadwin : Mengikat yang berserak-serakan kemudian mengumpulkannya menjadi satu diwan atau kitab yang terdiri dari lembaran-lembaran

Tawadlu : Rendah hati atau tidak sombong. Ketundukan kepada kebenaran dan menerimanya dari siapapun datangnya baik dalam keadaan suka maupun tidak suka.